



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Oktober 2014

Halaman: 2

Masyarakat Masih Butuh TMMD

TEGALREJO—Program TMMD masih sangat dibutuhkan masyarakat. Sebab sebagian besar wilayah Indonesia merupakan daerah perdesaan, daerah tertinggal, terpencil dan terisolir. Keberadaan TNI cukup membangun sarana prasarana dan infrastruktur wilayah masih sangat relevan.

Hal tersebut dikatakan Komandan Kodim 0734 Yogyakarta, Letkol Inf Renal Apriadi Sinaga dalam upacara pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-93 wilayah Jogja, di Lapangan Karangwatu, Tegalrejo, Kamis (9/10). Upacara diikuti Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti, Forum Komunikasi

Pimpinan Daerah (Forkompinda) Jogja dan DIY.

TMMD ke-93 tahun ini dilaksanakan di 61 wilayah kabupaten dan kota di Indonesia. TMMD dipusatkan oleh TNI AD di Desa Maluka Baulin, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Renal mengutarakan, dalam konteks kepentingan aktselerasi pembangunan, TMMD dapat dinilai sebagai suatu terobosan yang efektif, efisien dan produktif. TMMD sangat sinkron sekligus selaras dengan upaya pemerintah mengembangkan mekanisme *bottom up*, sebuah kendali pembangunan yang

selama ini top down.

"TMMD dapat dipandang dari dua segi. Pertama, secara substansial TMMD merupakan thesis keterlibatan TNI dalam pembangunan pedesaan. Kedua, dari sisi perakitan atau formulanya, merupakan lompatan metodologi pembangunan yang mengacu kepada kesederhanaan, kebersamaan dan koordinasi," bebernya.

Komandan SSK, Kapten Inf Parja menyampaikan, TMMD kali ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Karangwatu selama 21 hari, 9-29 Oktober. Sasaran pembangunan talud di tepi Sungai Buntung sepanjang 51 meter. Juga rehab satu balai RW, lima rumah dan satu MCK.

Sedangkan sasaran nonfisik meliputi sosialisasi HIV/AIDS, menangkal fanatisme agama, sosialisasi penyakit masyarakat dan narkoba, serta sosialisasi bela negara.

Diungkapkan, TMMD didanai APBD DIY Rp 53 juta, APBD Kota Yogyakarta Rp 273 juta, jumlah Rp 326 juta. Personel TNI yang terlibat 92 orang berasal dari Kodim 0734, Yonif 403, TNI AU, TNI AL, Polresta, tim tukang dari Kodim dan tenaga kesehatan. Sedangkan masyarakat yang terlibat 10 orang dari Menwa dan 30 orang. "Masyarakat berpartisipasi maksimal pada hari libur dengan jumlah mencapai 90 anggota," imbuhnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantran Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwatu			

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005